



LKjIP TAHUN 2020



BPBD KABUPATEN PURWOREJO

JL. Jend. Sarwo Edhie Wibowo Nomor 14 B
Telp. / Fax (0275) 325667 Purworejo 54113
e-mail : bpbd@purworejokab.go.id
Website : <http://bpbd.purworejokab.go.id>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan dimana sampai dengan saat ini masih dapat menjalankan tugas dan tanggungjawab serta menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2020.

LKjIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2020 ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tujuan dan sasaran. LKjIP tahun 2020 merupakan laporan tahun ketiga dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021.

Penyusunan LKjIP mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja dan Peraturan Bupati Purworejo Nomor 77 Tahun 2017 tentang Pedoman Teknis Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, dan Pelaporan Kinerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Purworejo.

LKjIP ini merupakan bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas yang berfungsi sebagai alat untuk menilai kinerja secara kuantitatif pelaksanaan tugas dan fungsi dalam menuju *good government*, wujud transparansi dan pertanggung-jawaban kepada masyarakat, serta alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja organisasi di lingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Purworejo.

Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Purworejo diukur atas dasar penilaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Purworejo 2016-2021, Renstra BPBD Tahun 2016-2021, serta yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja BPBD Tahun 2020. Secara umum capaian kinerja telah sesuai dengan yang direncanakan meskipun masih terdapat beberapa kendala dan permasalahan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan partisipasi dalam penyusunan LKjIP ini. Semoga dokumen ini dapat bermanfaat untuk perbaikan pelaksanaan

penyelenggaraan kinerja pemerintah khususnya di Badan Penanggulangan Bencana Daerah dimasa yang akan datang.

Purworejo, 21 Januari 2021



KEPALA PELAKSANA BPBD
KABUPATEN PURWOREJO

Drs. SUTRISNO, M.Si
NIP.19630906 198603 1 018

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
Bab I. PENDAHULUAN	1
A. Kedudukan	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
C. Struktur Organisasi	3
D. Aspek Strategis Organisasi.....	6
Bab II. PERENCANAAN KINERJA	7
A. Visi dan Misi	7
B. Tujuan dan Sasaran	8
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	10
Bab III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	13
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	13
B. Realisasi Anggaran.....	24
Bab IV. PENUTUP.....	25
A. Simpulan	25
B. Rencana Aksi Peningkatan Kinerja.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Daftar Sarana dan Prasarana	5
Tabel 2.1.	Tujuan dan Sasaran.....	8
Tabel 2.2.	Perjanjian Kinerja Eselon II	11
Tabel 2.3.	Perjanjian Kinerja Eselon III	11
Tabel 3.1.	Capaian Kinerja	14
Tabel 3.2.	Capaian Program.....	17
Tabel 3.3.	Capaian Kegiatan	20
Tabel 3.4.	Jumlah Titik Kejadian Bencana menurut jenis bencana.....	22
Tabel 3.5.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Struktur Organisasi.....	4
Gambar 3.1.	Diagram Kejadian Bencana Tahun 2020	23

DAFTAR LAMPIRAN

1. IKU Tahun 2020
2. Perjanjian Kinerja 2020
3. Perjanjian Kinerja 2021
4. RKT Tahun 2021
5. RKT Tahun 2020
6. RKT Tahun 2022
7. SK Tim Penyusun LKjIP
8. SK Penetapan LKjIP

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Kedudukan

Dengan bergulirnya era otonomi daerah yang ditandai dengan lahirnya Undang-undang Nomor: 22 Tahun 1999 yang diperbaharui dengan Undang-undang Nomor: 32 Tahun 2004 dan terakhir diganti melalui Undang-undang Nomor: 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, mengisyaratkan alur perubahan paradigma pemerintahan dengan kebijakan desentralisasi. Konsekuensi perubahan tersebut, daerah dituntut untuk dapat mengatur, memanfaatkan dan mengelola potensi sumber daya di daerahnya sendiri untuk kepentingan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun dibalik itu, daerah memiliki keterbatasan kemampuan baik dari aspek sumber dana pembangunan maupun dari aspek kualitas sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan, termasuk juga bagaimana pemerintah daerah menghadapi segala permasalahan pembangunan melalui perencanaan, penganggaran, monitoring evaluasi, sampai dengan pelaporan kinerja pembangunan yang telah dilaksanakan.

Sementara itu seiring dengan meningkatnya wawasan dan kesadaran politik masyarakat bersamaan dengan proses globalisasi dan demokratisasi, maka tuntutan akan terwujudnya pemerintahan yang baik (*good government*) semakin mengemuka. Salah satu prinsip dasar dari *good government* adalah bagaimana pemerintah daerah dapat meningkatkan pelayanan publik dan pembangunan daerah dengan mengedepankan asas efisiensi, efektifitas, dan akuntabilitas penyelenggaraan administrasi pemerintahan secara transparan. Oleh karena itu, dalam rangka menjamin akuntabilitas pemerintah daerah dalam pelaksanaan pembangunan dan pelayanan publik maka perlu dilakukan evaluasi atas kinerja pemerintah setiap tahunnya.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Purworejo merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan daerah, sehingga memiliki tanggungjawab yang besar dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah baik mulai tahap perencanaan kebijakan daerah, pengorganisasian, pelaksanaan hingga evaluasi pelaporan. Dalam rangka pertanggungjawaban atas keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi dalam

mencapai tujuan dan sasaran daerah yang telah ditetapkan maka disusunlah laporan kinerja organisasi yang dalam hal ini diwadahi melalui penyusunan dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penanggulangan Bencana Tahun 2020.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

BPBD dibentuk melalui Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 18 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai tugas pokok :

1. Menetapkan pedoman dan pengarahannya terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi serta rekonstruksi secara adil dan setara ;
2. Menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan;
3. Menyusun, menetapkan dan menginformasikan peta rawan bencana;
4. Menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;
5. Melaksanakan penyelenggaraan penanggulangan bencana;
6. Melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Bupati setiap bulan sekali dalam kondisi normal dan sewaktu - waktu saat dibutuhkan apabila dalam kondisi darurat bencana;
7. Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang dalam rangka penanggulangan bencana;
8. Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari APBD, APBN serta sumber-sumber pembiayaan lain yang sah; dan
9. Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang - undangan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Badan Penanggulangan Bencana Daerah memiliki fungsi:

1. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan senantiasa bertindak cepat, tepat, efektif dan efisien;
2. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh;

3. Penyelenggaraan monitoring, evaluasi, pengendalian dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas bidang penanggulangan bencana;
4. Pembinaan UPT dalam lingkup penanggulangan bencana;
5. Penyelenggaraan kesekretariatan Badan; dan
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.

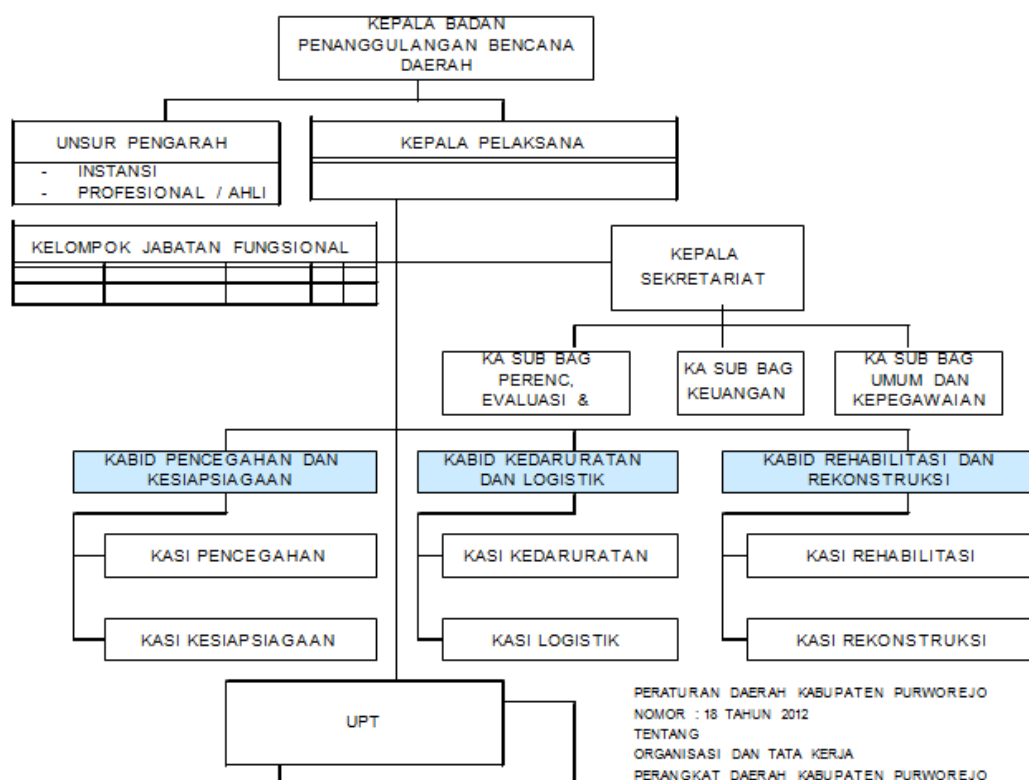
C. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Purworejo terdiri meliputi:

1. Kepala Badan, membawahi:
 - a. Unsur Pengarah;
 - b. Unsur Pelaksana, membawahi
 - 1) Sekretariat;
 - 2) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan;
 - 3) Bidang Kedaruratan dan Logistik;
 - 4) Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi;
 - 5) UPT; dan
 - 6) Kelompok Jabatan Fungsional
2. Unsur Pengarah dan Pelaksana berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan.
3. Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris membawahi :
 - a. Kasubag. Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan;
 - b. Kasubag. Keuangan; dan
 - c. Kasubag. Umum dan Kepegawaian.
4. Kepala Bidang Kesiapsiagaan dan Pencegahan membawahi:
 - a. Kasi. Pencegahan; dan
 - b. Kasi. Kesiapsiagaan.
5. Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik membawahi:
 - a. Kasi Kedaruratan; dan
 - b. Kasi Logistik
6. Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi membawahi:
 - a. Kasi Rehabilitasi; dan
 - b. Kasi Rekonstruksi.
7. UPT dipimpin oleh seorang Kepala UPT yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Pelaksana.

8. Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang Tenaga Fungsional Senior sebaga ketua kelompok dan bertanggungjawab kepada Kepala Pelaksana.

Gambar 1.1
Struktur Organisasi
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Purworejo



Sumber : Peraturan Bupati Nomor 62 Tahun 2012.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Purworejo pada tahun 2020 memiliki sumberdaya manusia sejumlah 64 orang, dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin :
 - a. Laki-Laki : 51 orang
 - b. Perempuan : 13 orang
2. Jumlah pegawai berdasarkan jenjang pendidikan:
 - a. Sarjana Strata 2 (S2) : 8 orang
 - b. Sarjana Strata 1 (S1/D.IV) : 18 orang
 - c. Sarjana Muda/D.III : 10 orang
 - d. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas : 26 orang
 - e. Sekolah Dasar : 2 orang
3. Jumlah pegawai berdasarkan golongan :
 - a. Golongan IV : 8 orang
 - b. Golongan III : 10 orang

- c. Golongan II : 6 orang
d. Non PNS : 40 orang

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penanggulangan bencana, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Purworejo memiliki sarana prasarana yang jauh di bawah standar untuk kategori sebuah organisasi yang mengemban tugas pencegahan penanggulangan penanganaan dan rekonstruksi kebencanaan.

Tabel 1.1
Daftar Sarana dan Prasarana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Purworejo

No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Satuan
1.	Mobil Rescue	1	Unit
2.	Sepeda Motor Operasional	14	Unit
3.	Sepeda Motor Trail	4	Unit
4.	Mobil Pick Up	1	Unit
5.	Truck Tangki Air	2	Unit
6.	Truck Evakuasi	1	Unit
7.	Excavator	2	Unit
8	Alat Pemotong Baja dan Beton	1	Unit
9	Rompi Pelampung	26	Unit
10	Perahu Karet kapasitas 8 Orang	3	Unit
11	Perahu Fiber	4	Unit
12	Mesin Perahu 40 PK	1	Unit
13	Mesin Perahu 25 PK	1	Unit
14	Mesin Perahu 15 PK	2	Unit
15	Peralatan Selam	2	Unit
16	Chain Saw	4	Unit
17	Helm	10	Unit
18	Pompa Perahu	1	Unit
19	Selang BBM	4	Unit
20	Sandaran Mesin Tempel	1	Unit
21	Tangki BBM	4	Unit
22	Dayung	26	Unit
23	Sepatu Boot	100	Unit
24	Perahu Polytelin	2	Unit
25	Mesin Pompa Apung	2	Unit
26	Perahu Lipat 4,28m	1	Unit
27	Perahu Lipat 3,85m	1	Unit
28	Tenda Posko	1	Set
29	Tenda Keluarga	12	Unit
30	Velbed	24	Unit
31	Tandon Air	20	Unit
32	Jas Hujan	50	Unit
33	Tenda Pengungsi	2	Unit
34	Senter	50	Unit
34	Solar Cell	5	Unit
36	Solar Handle Lamp	12	Unit
37	Lampu Senter HID	1	Unit

D. Aspek Strategis Organisasi

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Purworejo terdapat beberapa permasalahan yaitu:

1. Keterbatasan sumberdaya ASN, jumlah PNS BPBD hanya 24 orang ;
2. Keterbatasan sarana dan prasarana penanganan bencana ;
3. Koordinas lintas Perangkat Daerah yang masih belum optimal. Beberapa perangkat daerah belum terlihat aktif dalam penanggulangan bencana ;
4. Koordinasi dengan masyarakat dan dunia usaha belum optimal terutama saat penanggulangan bencana ;
5. Perhatian pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha dalam hal pembangunan kembali (rehabilitasi dan rekonstruksi) pasca bencana belum optimal ;
6. Ada 328 desa / Kelurahan dari 494 desa / kelurahan di kabupaten purworejo belum optimal dalam penanggulangan bencana khususnya mitigasi struktur maupun non struktur.

Dari beberapa permasalahan tersebut di atas, hal yang menjadi Isu strategis dalam rangka penanggulangan bencana di Kabupaten Purworejo adalah:

1. Kapasitas aparatur dan masyarakat dalam penanggulangan bencana daerah belum optimal;
2. Sistem penanggulangan bencana yang terintegrasi baik dari unsur pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha belum optimal;
3. Sarana prasarana penanggulangan bencana yang dimiliki Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) belum optimal, bahkan peralatan pemadam kebakaran hutan dan lahan belum dimiliki.

B A B II

PERENCANAAN KINERJA

A. Visi dan Misi

Visi dan misi Bupati Purworejo yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 menetapkan Visi “Terwujudnya Kabupaten Purworejo yang semakin sejahtera berbasis pertanian, pariwisata, industri dan perdagangan yang berwawasan budaya, lingkungan dan ekonomi kerakyatan”.

Dalam mewujudkan Visi tersebut, didukung oleh Misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai kabupaten yang religius dan demokratis;
2. Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai gerbang ekonomi utama bagian selatan Provinsi Jawa Tengah yang berbasis pertanian, pariwisata, industri dan perdagangan;
3. Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai daerah tujuan wisata unggulan berbasis budaya dan kearifan lokal;
4. Mewujudkan Kabupaten Purworejo yang unggul di bidang seni, budaya dan olahraga;
5. Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai kabupaten yang unggul di bidang pendidikan dan pelayanan kesehatan;
6. Mewujudkan Kabupaten Purworejo menjadi kabupaten yang memiliki aparatur pemerintahan yang mampu melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan partisipatif yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik;
7. Mewujudkan desa di Kabupaten Purworejo sebagai pusat pertumbuhan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dalam berbagai bidang.

Guna mencapai Visi Bupati, Misi yang relevan dengan Tugas dan Fungsi BPBD tercantum pada misi ke-6, Mewujudkan Kabupaten Purworejo menjadi kabupaten yang memiliki aparatur pemerintahan yang mampu melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan partisipatif yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik. Visi dan Misi tersebut di atas kemudian dijabarkan melalui tujuan dan sasaran yang lebih

operasional disertai indikator keberhasilan sebagai bagian dalam rangka mengukur kinerja Perangkat Daerah.

B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan jangka menengah daerah sebagaimana yang telah ditetapkan di dalam Renstra BPBD Kabupaten Purworejo Tahun 2016 - 2021 adalah: “Meningkatkan kerjasama masyarakat dan pemerintah untuk menjaga keamanan dan ketertiban dalam kehidupan berbangsa bernegara dan bermasyarakat”.

Adapun Sasaran jangka menengah sebagai penjabaran operasional dari tujuan tersebut adalah

1. Optimalnya pelayanan penanggulangan bencana dan kebakaran di daerah dengan indikator cakupan pelayanan penanggulangan bencana ;
2. Meningkatnya dukungan kinerja perangkat daerah dengan indikator cakupan dukungan terhadap kinerja perangkat daerah.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah beserta Indikator Kinerja dan Target Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Purworejo

Tujuan	Sasaran	Indikator	Target Kinerja					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik	Optimalnya pelayanan penanggulangan bencana Dan	cakupan pelayanan penanggulangan bencana	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatnya dukungan kinerja perangkat daerah	Cakupan dukungan terhadap kinerja perangkat daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Program dan Kegiatan BPBD Kabupaten Purworejo tahun 2020:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - a. Pengelolaan Surat Menyurat dan Kearsipan
 - b. Penyediaan Layanan Komunikasi, informasi Sumber Daya Air dan Listrik

- c. Pengelolaan Kebersihan Kantor
- d. Koordinasi dan Konsultasi Internal dan Eksternal
- 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - a. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - b. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor
 - c. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional
 - d. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- 3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
 - a. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur
- 4. Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
 - a. Penyusunan Pelaporan Keuangan
 - b. Penyusunan Perencanaan dan Evaluasi Pelaporan
- 5. Program Penyusunan Data Dasar Pembangunan
 - a. Penyusunan Data Dasar Pembangunan
- 6. Program Perbaikan Perumahan Akibat Bencana Alam/Sosial
 - a. Verifikasi Perbaikan Perumahan Akibat Bencana
- 7. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana Daerah
 - a. Posko Siaga SAR
 - b. Pelatihan SAR Penanganan Bencana
 - c. Penyuluhan Daerah Rawan Bencana
 - d. Pemeliharaan Saranan dan Prasarana Penanggulangan Bencana
 - e. Kegiatan Tanggap Darurat Bencana
 - f. Tim Kaji Bencana
 - g. Pengelolaan Logistik Tanggap Darurat Bencana Alam
 - h. Pusat Pengendalian Operasional Penanggulangan Bencana Alam (Pusdalop PB)
 - i. Gladi Lapang Penanggulangan Bencana
 - j. Pemberdayaan Masyarakat Pasca Bencana
 - k. Pelatihan Recovery Pasca Bencana

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah. Perjanjian kinerja digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan pencapaian tujuan, sasaran program dan kegiatan.

Perjanjian Kinerja Tahun 2020 merupakan tahun ke-lima Renstra BPBD Kabupaten Purworejo, sehingga capaian kinerja tahun 2020 tersebut baru mencerminkan capaian ke-lima dari rencana capaian Renstra 2016-2021.

Adapun Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Bupati dengan Kepala Pelaksana Badan
Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Purworejo

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target 2020	Program	Anggaran (Rp)
Tujuan : Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik				
Optimalnya pelayanan penanggulangan bencana dan kebakaran di daerah	Prosentase Pelayanan Penanggulangan Bencana	100%	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana Daerah	1.657.132.350
			Program Perbaikan Perumahan Akibat Bencana Alam/ Sosial	19.816.700
Meningkatnya hubungan kinerja perangkat daerah	Prosentase dukungan terhadap kinerja perangkat daerah	100%	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	241.257.870
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	213.506.600
			Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	3.464.500
			Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	25.755.500
			Program Pemnyusunan Data Dasar Pembangunan	61.852.000

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Kepala Pelaksana BPBD dengan Pejabat Eselon
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Purworejo

Program	Indikator	Target	Anggaran (Rp)
Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana	Kelompok Jejaring Kebencanaan	16 wilayah	388.358.600
	Cakupan wilayah pencegahan bencana	100%	55.735.000
	Prosentase ketersediaan analisis jenis bencana	100%	0
	Cakupan sarana prasarana kesiapsiagaan bencana kewilayahan	24,39%	74.665.500
	Cakupan kejadian tanggap darurat yang tertangani	100%	1.079.635.150
	Cakupan pemenuhan sarana prasarana pasca bencana	60%	58.738.100
	Jumlah Desa Tangguh Bencana	70 desa	0
	Tingkat pemberdayaan masyarakat pasca bencana	40%	0
Program Perbaikan Perumahan Akibat Bencana Alam/ Sosial	Cakupan perbaikan perumahan dan lingkungan akibat bencana alam/sosial	75%	33.029.600

Program	Indikator	Target	Anggaran (Rp)
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan pelayanan administrasi perkantoran	100%	241.257.870
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	Cakupan sarana prasarana aparatur yang berfungsi dengan baik	100%	213.506.600
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Prosentase capaian kinerja dan keuangan	100%	25.755.500
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Prosentase peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur	100%	3.464.500
Program Penyusunan Data Dasar Pembangunan	Prosentase tersedianya data dasar pembangunan	100%	61.852.000

B A B III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Purworejo di Tahun 2020 melaksanakan 7 program dan 24 kegiatan untuk mendukung tercapainya sasaran. Capaian sasaran strategis sebesar 100% dengan telah terpenuhinya indikator sasaran, yaitu Cakupan pelayanan penanggulangan bencana dan capaian dukungan terhadap kinerja perangkat daerah. Capaian fisik kegiatan terealisasi 100%. Dari ketujuh program tersebut telah berhasil mendukung keberhasilan pencapaian sasaran dalam rangka pemenuhan persentase cakupan pelayanan penanggulangan bencana dan cakupan dukungan terhadap kinerja perangkat daerah mencapai yaitu 100%.

Namun demikian perlu peningkatan kualitas pelayanan agar semakin baik. Peningkatan kualitas pelayanan merupakan hal penting mengingat pada Indek Risiko Bencana Indonesia tahun 2013 sebagai bahan acuan dalam pelayanan penanggulangan bencana di Purworejo.

Berdasarkan IRBI Tahun 2018, Kabupaten Purworejo menempati nomor 4 urutan nasional dengan skor bencana mencapai 215,20 dengan kelas risiko tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar wilayahnya Kabupaten Puworejo merupakan daerah dengan potensi ancaman bencana yang cukup tinggi. Menurut Dokumen Kajian Resiko Bencana Tahun 2014 menggambarkan bahwa dari 494 Desa/Kelurahan, terdapat 328 Desa/ Kelurahan yang masuk kategori Desa/ Kelurahan rawan bencana, artinya area rawan bencana di Kabupaten Puworejo mencapai 66,19% dari seluruh desa/ kelurahan di wilayah Kabupaten Purworejo.

Tingkat capaian kinerja indikator Kinera Utama (IKU) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Purworejo pada tahun 2020 disajikan dalam tabel 3.1. sebagai berikut ini.

Tabel 3.1.
Capaian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Purworejo Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kinerja Tahun 2020			Kategori
			Target	Realisasi	Capaian	
1	Optimalnya pelayanan penanggulangan bencana dan kebakaran di daerah	Cakupan pelayanan penanggulangan bencana	100%	100%	100%	O
2	Meningkatnya dukungan kinerja perangkat daerah	Cakupan dukungan terhadap kinerja perangkat daerah	100%	100%	100%	O

Capaian kinerja sasaran dapat mencapai 100% karena BPBD Kabupaten Purworejo telah melaksanakan langkah-langkah penanggulangan bencana pada saat sebelum terjadi bencana (pra bencana). Langkah yang telah ditempuh berupa menyiapkan sumber daya masyarakat khususnya di wilayah rawan bencana. Dengan membentuk penyelenggaraan sosialisasi kebencanaan, membentuk Forum Pengurangan Resiko Bencana (FPRB), membentuk Desa Tangguh Bencana (Destana), pelatihan-pelatihan untuk aparatur maupun masyarakat.

Apabila terjadi bencana, BPBD juga telah menyiapkan berbagai antisipasi seperti penyediaan logistik, penyiapan peralatan-peralatan kebencanaan, menjalin kerjasama dengan masyarakat (relawan), pemerintah, dunia usaha, akademisi dan jurnalis. Pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan sebelum terjadi bencana juga dimaksudkan untuk antisipasi bila ada bencana nantinya telah dimiliki SDM yang kompeten dari aparatur maupun masyarakat (relawan).

Pada saat pasca bencana, BPBD juga telah menindak lanjuti penanganan melalui penyaluran bantuan rehabilitasi rumah terdampak bencana dan relokasi rumah terdampak bencana. Relokasi dan rehabilitasi fisik sebatas sampai dengan tahap fasilitasi pengusulan melalui tim kaji, sedangkan pelaksanaan relokasi/rehabilitasi diserahkan kepada Perangkat Daerah lain sesuai dengan tugas dan fungsinya. Pelatihan sumber daya pada

fase ini juga ditempuh melalui pelatihan pengkajian kebutuhan paska bencana.

Analisis capaian kinerja dari 2 Sasaran strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Purworejo pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

a. Sasaran Strategis : Optimalnya pelayanan penanggulangan bencana dan kebakaran di daerah

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan kondisi tahun 2015	Kinerja 2016		Kinerja 2017		Kinerja 2018		Kinerja Tahun 2019		Kinerja Tahun 2020		Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian			
Cakupan pelayanan penanggulangan bencana	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Capaian kinerja tahun 2020													100%	0
Hasil perbandingan Realisasi Tahun 2020 terhadap tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019													100%	relevan
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 terhadap Tahun 2018 dan 2019														efektif
Capaian Kinerja s.d 2020 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)														=>0
Capaian 2020 terhadap standar nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Capaian sasaran													100%	0

b. Sasaran Strategis : Meningkatnya dukungan kinerja perangkat daerah

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan kondisi tahun 2015	Kinerja 2016		Kinerja 2017		Kinerja 2018		Kinerja Tahun 2019		Kinerja Tahun 2020		Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian			
Cakupan dukungan terhadap kinerja perangkat daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Capaian kinerja tahun 2020													100%	O
Hasil perbandingan Realisasi Tahun 2020 terhadap tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019													100%	Relevan
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 terhadap Tahun 2018 dan 2019														Efektif
Capaian Kinerja s.d 2020 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)														=>O
Capaian 2020 terhadap standar nasional	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Capaian sasaran													100%	O

Tabel 3.2.
Capaian Program
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Purworejo

Program Prioritas	Indikator Kinerja Program	Kinerja Fisik			Kinerja Anggaran			Ket
		Target	Realisasi	%	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	
Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana Daerah	Kelompok Jejaring Kebencanaan	16 wilayah	16 wilayah	100%	388.358.600	376.250.750	97%	
	Cakupan wilayah pencegahan bencana	100%	100%	100%	55.735.000	55.733.750	100%	
	Prosentase ketersediaan analisis jenis bencana	100%	88%	100%	-	-		
	Cakupan sarana prasarana kesiapsiagaan bencana kewilayahan	24,39%	50%	100%	74.665.500	74.657.400	100%	
	Cakupan kejadian tanggap darurat yang tertangani	100%	100%	100%	1.079.635.150	1.068.020.484	99%	
	Tingkat pemberdayaan masyarakat pascabencana	40%	41%	100%	-	-		
	Cakupan pemenuhan sarana prasarana pasca bencana	60%	81%	100%	58.738.100	58.673.050	100%	
	Jumlah Desa Tangguh Bencana*	70 desa	56 desa	80%	-	-		
Program Perbaikan Perumahan Akibat Bencana Alam/ Sosial	Cakupan perbaikan perumahan dan lingkungan akibat bencana alam/social	75%	77%	100%	33.029.600	33.029.400	100%	
Program Pelayanan Administrasi	Cakupan layanan administrasi perkantoran	100%	100%	100%	241.257.870	228.204.821	94,59%	
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	Cakupan saranaprasarana aparatuyang berfungsi dengan baik	100%	100%	100%	213.506.600	212.925.979	99,73%	
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian	Prosentase Capaian Kinerja dan Keuangan	100%	100%	100%	25.755.500	25.743.300	99,95%	
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Prosentase peningkatan Kapasitas sumberdaya aparaturnya	100%	100%	100%	3.464.500	3.464.500	100%	
Program Penyusunan DataDasar	Prosentase Tersedianya Data Dasar Pembangunan	100%	100%	100%	61.852.000	61.852.000	100%	

* Target Internal (Bukan Target RPJMD)

Tahun anggaran 2020 BPBD melalui 7 program dengan 13 indikator terdiri dari 5 program non urusan dengan 5 indikator, 1 program urusan dengan 1 indikator dan 1 program urusan dengan 7 indikator, Program non urusan (Kesekretariatan) dengan capaian 100% sebagaimana target. Pada urusan kebencanaan terdapat 2 program yaitu program Pencegahan dini dan penanggulangan bencana yang terdiri atas 7 indikator program dan program Perbaikan perumahan akibat bencana alam/sosial.

Keberhasilan dalam mencapai target kinerja karena kerja tim senantiasa terfokus pada target dengan didukung dengan penganggaran yang cukup. Pada indikator non urusan penekanan penilaian pada tercukupinya pelayanan administrasi perkantoran serta tidak meninggalkan permasalahan.

Ada 1 indikator program yang tidak tercapai target. Pada indikator prosentase ketersediaan analisis jenis bencana hanya tercapai 88%, indikator ini menggambarkan persentase jumlah dokumen penanggulangan bencana berupa analisis dan kajian terhadap jenis bencana, potensi ancaman bencana, maupun kajian teknis lainnya yang harus dimiliki oleh Kabupaten Purworejo. Jumlah dokumen kebencanaan yang seharusnya dimiliki (ada 8 dokumen yang harus diterbitkan, reuiu dokumen Kajian Resiko Bencana (KRB) yang telah diterbitkan tahun 2014 hanya berlaku hingga 2018. KRB Tahun 2014 disuisun oleh BNPB dengan dana relative besar karena melibatkan ahli dengan kajian yang cukup menyita waktu, tenaga dan pikiran. Karena tidak adanya anggaran pada tahun 2020 dikarenakan adanya refokusing anggaran, sehingga tidak ada dokumen yang disusun di tahun 2020.

Indikator jumlah desa tangguh bencana adalah desa/kelurahan yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi ancaman bencana serta memulihkan diri dengan segera dari dampak-dampak bencana yang merugikan. Destana yang difasilitasi kegiatan dan anggarannya oleh BPBD pada desa rawan bencana berdasar kajian. Destana terdiri atas Pratama, Madya dan Utama. Target pembentukan Destana di Kabupaten Purworejo pada tingkat Pratama. Pembentukan selain desa/kelurahan rawan bencana dapat pula dibentuk destana secara mandiri oleh desa atau oleh pihak ketiga pada kategori pratama,

madya atau utama. Hingga tahun 2020 desa tangguh bencana yang telah dibentuk sejumlah 56 desa.

Indikator tingkat pemberdayaan masyarakat pascabencana menggambarkan jumlah masyarakat terdampak bencana yang dibina / diberdayakan agar mampu bangkit secara ekonomi dan atau sosial, dilakukan secara kelompok (klasikal) sesuai dengan potensi daerah dan potensi masing-masing warga terdampak bencana. Pemberdayaan ini dilakukan oleh tenaga instruktur/ ahli yang kompeten. Pada tahun 2020 indikator ini tidak mendapat anggaran disebabkan adanya refocusing anggaran. Oleh sebab itu pada tahun 2020 tidak ada masyarakat terdampak bencana yang dibina atau diberdayakan. Walaupun begitu untuk indikator ini sudah mencapai target di tahun sebelumnya.

Tabel 3.3
Capaian Kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Purworejo

Program dan Kegiatan	Fisik			Keuangan		
	Rencana Output	Realisasi Output	Kinerja Output (%)	Rencana Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja Output (%)
1	2	3	4	5	6	7
Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana Daerah						
Posko Siaga SAR	12 bulan	12 bulan	100%	322.000.800	320.517.000	99,54%
Pelatihan SAR Penanganan Bencana	60 orang	60 orang	100%	66.357.800	66.307.550	99,92%
Penyuluhan Daerah Rawan Bencana	10 desa	10 desa	100%	55.735.000	55.733.750	100%
Pemeliharaan Saranan dan Prasarana Penanggulangan Bencana	21 unit	21 unit	100%	74.665.500	74.657.400	99,99%
Kegiatan Tanggap Darurat Bencana	12 bulan	12 bulan	100%	168.714.750	168.160.512	99,67%
Tim Kaji Bencana	1 dok	1 dok	100%	9.118.300	9.118.150	100%
Pengelolaan Logistik Tanggap Darurat Bencana Alam	12 bulan	12 bulan	100%	546.876.700	536.029.372	100%
Pusat Pengendalian Operasional Penanggulangan Bencana Alam (Pusdalop PB)	12 bulan	12 bulan	100%	354.925.400	354.712.450	99,94%
Gladi Lapang Penanggulangan Bencana	-	-	-	-	-	-
Pemberdayaan Masyarakat Pasca Bencana	-	-	-	-	-	-
Pelatihan Recovery Pasca Bencana	30 orang	30 orang	100%	58738100	58.673.050	99,89%
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran						
Pengelolaan Surat Menyurat dan Kearsipan	12 bulan	12 bulan	100%	15.585.500	15.582.850	99,98%
Penyediaan Layanan Komunikasi, informasi Sumber Daya Air dan Listrik	12 bulan	12 bulan	100%	104.694.470	91.782.141	87,67%
Pengelolaan Kebersihan Kantor	12 bulan	12 bulan	100%	29.397.400	29.386.200	99,96%
Koordinasi dan Konsultasi Internal dan Eksternal	12 bulan	12 bulan	100%	91.580.500	91.453.630	99,86%
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur						
Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	18 Unit/Th	18 Unit/th	100%	10.057.200	10.038.500	99,81%
Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	1 Unit/Th	1 unit/Th	100%	45.084.000	45.080.794	99,99%
Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	24 Unit/Th	24 Unit/ Th	100%	108.995.600	108.892.985	99,91%
Pengadaan Peralatan dan Perlangkapan Kantor	9 unit	9 unit	100%	49.369.800	48.913.700	99,08%

Program dan Kegiatan	Fisik			Keuangan		
	Rencana Output	Realisasi Output	Kinerja Output (%)	Rencana Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja Output (%)
1	2	3	4	5	6	7
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur						
Pendidikan dan Pelatihan Aparatur	2 kli	2 kli	100%	3.464.500	3.464.500	100%
Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan						
Penyusunan Pelaporan Keuangan	18 Dok	18 Dok	100%	9.678.400	9.678.200	100%
Penyusunan Perencanaan dan Evaluasi Pelaporan	6 Dok	6 Dok	100%	16.077.100	16.065.100	99,93%
Program Penyusunan Data Dasar Pembangunan						
Penyusunan Data Dasar Pembangunan	12 bulan	12 Bulan	100%	61.852.000	61.852.000	100%
Program Perbaikan Perumahan Akibat Bencana Alam/Sosial						
Verifikasi Perbaikan Perumahan Akibat Bencana	1 dok	1 dok	100%	33.029.400	33.029.400	100%
JUMLAH				2.235.998.420	2.209.129.234	100%

Apabila melihat jumlah titik kejadian, tahun 2020 tercatat sebanyak 384 kejadian bencana di Kabupaten Purworejo. Tren jumlah kejadian bencana meningkat bukan berarti kinerja BPBD yang buruk. Semakin meningkatnya jumlah titik bencana juga memberi sinyal semakin baiknya dokumentasi kejadian semakin bertambahnya tugas BPBD karena semua kejadian bencana selalu mendapat penanganan dari BPBD. Peningkatan atau penurunan kejadian bencana tersebut bukan merupakan kinerja yang dapat ditargetkan dikarenakan semua kejadian bencana merupakan faktor alam dan faktor non alam yang sulit diprediksi. Namun demikian BPBD telah berupaya melakukan pencegahan dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat agar mampu mencegah, menangani dan merekonstruksi kebencanaan. Jumlah titik kejadian bencana menurut jenis bencana tersaji dalam tabel 3.4 berikut.

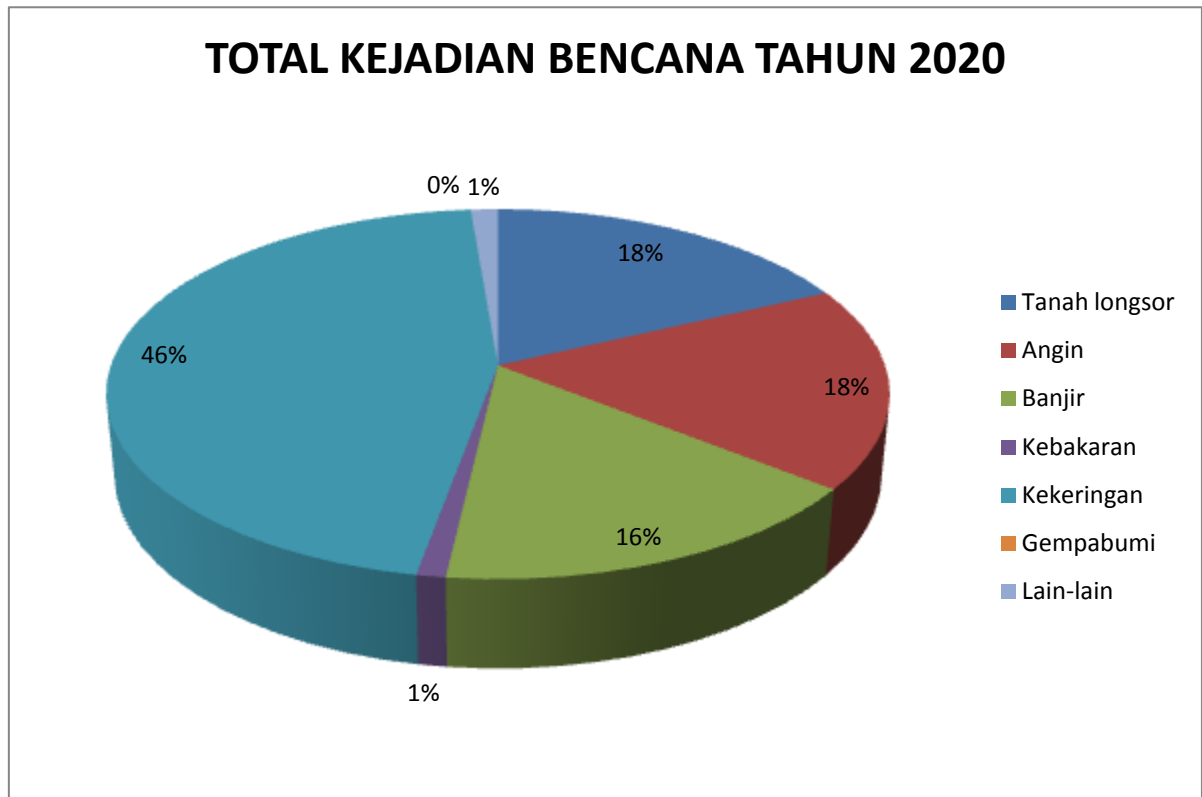
Tabel 3.4.
Jumlah Titik Kejadian Bencana menurut Jenis Bencana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Purworejo

No.	Jenis Bencana	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Total
1.	Tanah longsor	83	111	151	173	287	68	7	69	949
2.	Angin	6	44	50	112	67	38	52	68	437
3.	Banjir	77	7	23	91	22	20	146	62	448
4.	Kebakaran	26	22	22	20	0	2	17	4	113
5.	Kekeringan	0	0	25	0	51	68	182	176	502
6.	GempaBumi	0	13	1	0	1	4	1	0	20
7.	Lain-lain	10	9	3	7	6	119	11	5	170
	Jumlah	202	206	275	403	434	319	416	384	

Kejadian Bencana di Kabupaten Purworejo memiliki karakteristik yang cukup seragam. Periode 2013 sampai dengan 2020 bencana tanah longsor / gerakan tanah merupakan bencana alam terbanyak. Boleh jadi titik bencana tanah longsor bersifat lokal dengan skala luasan wilayah relatif kecil. Berbeda dengan jenis gempa gempa bumi atau banjir, sekali kejadian dampaknya sangat luas dengan kerugian yang juga jauh lebih besar.

Jenis bencana yang terjadi menunjukkan bahwa ancaman potensi bencana di Kabupaten Purworejo relatif cukup tinggi khususnya untuk bencana tanah longsor, banjir dan kekeringan. Tingginya potensi bencana menjadikan tugas dan tanggungjawab BPBD semakin besar. Total kejadian bencana tahun 2020 dapat dilihat dari grafik berikut :

Gambar 3.1
Diagram Kejadian Bencana Tahun 2020



B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran BPBD Kabupaten Purworejo bila disandingkan dengan target pencapaian Rencana Strategis Tahun 2016-2021 yang telah ditetapkan, maka masuk kategori TERCAPAI. Artinya antara target dan realisasi jangka menengah dan realisasi capaian kinerja dapat dicapai sebagaimana telah di targetkan.

Tabel 3.5.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Badan Penanggulangan Bencana Daerah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi Kinerja					Target Kinerja 2020	Status Realisasi Capaian 2020
			2016	2017	2018	2019	2020		
1.	Optimalnya pelayanan penanggulangan bencana dan Kebakaran di daerah	Cakupan pelayanan penanggulangan bencana	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Meningkatnya dukungan kinerja perangkat daerah	Cakupan dukungan kinerja perangkat daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan perjanjian kinerja dari target yang telah ditetapkan, dalam pelaksanaan program kegiatan tahun 2020 telah mencapai target 98,8% (anggaran kegiatan Rp. 2.235.998.420,00 dan terealisasi Rp 2.209.129.234,00).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2019 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian strategis yang ditunjukkan ditahun 2020 dan perkembangan dari tahun-tahun sebelumnya, yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan tujuan dan sasaran. Secara umum capaian sasaran strategis 2016-2021 telah tercapai.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Purworejo yang diberikan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam pelaksanaan penanggulangan bencana di daerah dapat menyelesaikan dan mengemban amanah tersebut dengan baik terlihat pada persentase cakupan penanganan bencana tercapai 100% setiap tahunnya.

Berdasarkan penilaian terhadap kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU), dapat disimpulkan bahwa kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Purworejo berhasil mencapai target.

Sasaran strategis urusan optimalnya pelayanan penanggulangan bencana dan kebakaran di daerah dengan indikator kinerja Cakupan pelayanan penanggulangan bencana mampu mencapai target (capaian 100%). Sasaran strategis non urusan meningkatnya dukungan kinerja perangkat daerah dengan indikator kinerja sasaran cakupan dukungan terhadap kinerja perangkat daerah juga mampu mencapai target (100%).

Capaian indikator program, dari 8 indikator terdapat 1 indikator yang tidak dapat dicapai, yaitu indikator Prosentase ketersediaan analisis jenis bencana.

Hal keberhasilan ini tidak terlepas dari hasil kerja yang

ditunjukkan oleh segenap personil Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Purworejo yang memberikan sumbangan dan kontribusi bagi tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana tertuang dalam Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2016-2021 serta peran serta stake holder masyarakat, dunia usaha, akademisi dan jurnalis.

B. Rencana Aksi Peningkatan Kinerja

Keberhasilan Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Purworejo tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang terjadi, kondisi ini diantisipasi dengan melakukan evaluasi berkala atas kendala/hambatan dan menyiapkan strategi dan cara pemecahannya, sehingga tahun-tahun mendatang hambatan tersebut dapat diminimalisir demi tercapai tujuan dan sasaran, maka perlu beberapa langkah/rencana aksi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapasitas aparatur dan masyarakat dalam penanggulangan bencana daerah;
2. Mengoptimalkan sistem penanggulangan bencana yang terintegrasi baik dari unsur pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha belum optimal;
3. Pengadaan sarana prasarana penanggulangan bencana yang dimiliki Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) belum optimal, bahkan peralatan pemadam kebakaran hutan dan lahan belum dimiliki.

Target kinerja program yang telah tercapai di tahun 2020 tetap akan ditingkatkan capaian kualitasnya